

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan hasil penelitian kemandirian belajar pada remaja santri Pondok Pesantren Nurul Huda Al Badrudiniyah adalah sebagai berikut:

1. Gambaran umum kemandirian belajar pada santri Pondok Pesantren Nurul Huda Al Badrudiniyah dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan para santri berada pada kategori tinggi sebesar 89% dengan frekuensi sebanyak 96 orang santri. Hal ini berarti siswa telah mencapai kemandirian belajar yang optimal pada setiap aspek dan indikatornya. Kemudian terdapat 11% siswa yang berada dalam kategori rendah dengan frekuensi 12 orang santri. Hal ini berarti siswa belum mencapai kemandirian belajar yang maksimal pada setiap aspek dan indikatornya.
2. Berdasarkan hasil profil kemandirian belajar santri Pondok Pesantren Nurul Huda Al Badrudiniyah berdasarkan jenis kelamin didapatkan bahwa hasil sig $0,480 > 0,05$ yang artinya tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara kemandirian belajar santri laki-laki dan perempuan.
3. Berdasarkan hasil profil kemandirian belajar santri Pondok Pesantren Nurul Huda Al Badrudiniyah berdasarkan tingkat pendidikan SMP dan SMK didapatkan skor tertinggi dalam kemandirian belajar yaitu pada jenjang SMK dengan skor presentase sebesar 93,54% sedangkan santri jenjang SMP dengan skor sebesar 82,61% menunjukkan lebih rendah dari santri jenjang SMK.
4. Implikasi dalam program layanan bimbingan dan konseling berupa layanan dasar. Layanan dasar yang digunakan yaitu bimbingan kelompok untuk mengembangkan dan meningkatkan kemandirian belajar. Dalam layanan ini menggunakan teknik diskusi.

B. Rekomendasi

1. Bagi Konselor

Konselor diharapkan dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling untuk mengembangkan kemandirian belajar santri berdasarkan need assesment atau dari hasil penelitian yang ada dan membuat layanan konsultasi untuk seluruh santri Pondok Pesantren Nurul Huda Al Badrudiniyah.

Pihak Pondok Pesantren diharapkan dapat memfasilitasi lingkungan yang kondusif dalam belajar dan mengembangkan kemandirian belajar santri melalui program layanan bimbingan dan konseling yang beragam yang dapat mengembangkan dan meningkatkan kemandirian belajar santri sehingga tercapai hasil belajar yang optimal

2. Bagi Orang tua

Orang tua diharapkan dapat mendorong putra-putrinya untuk memiliki kemandirian belajar yang tinggi dengan bertanggung jawab pada diri sendiri untuk belajar bersungguh-sungguh, tidak bergantung pada orang lain dan memiliki motivasi sehingga tercapai kemandirian belajar yang optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat media pengembangan kemandirian belajar sehingga tercapai kemandirian belajar yang optimal dan menggunakan pendekatan atau metode yang beragam dengan variabel lain.
- b. Pada penelitian ini hanya mengambil subjek kepada satu pondok pesantren, untuk itu peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk meneliti pada beberapa pondok pesantren.
- c. Diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan metode kualitatif agar penelitian variabel tentang kemandirian belajar beragam.